

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Konsep Perencanaan Programatik

1. Persyaratan Perencanaan

A. Persyaratan Perencanaan Sistem Lingkungan

➤ Pengaruh Kultural Wilayah

Perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi mengambil lokasi di kota Sorong, yang mana pada wilayah Sorong sendiri memiliki suku asli yaitu suku Moi. Corak lingkungan hidup serta budaya suku tersebut yang kemudian diterapkan pada desain Taman Rekreasi dan Edukasi.

➤ Pengaruh Fisikal Wilayah

Perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi mengambil lokasi pada area dengan bidang permukaan rata tanpa adanya kontur, sehingga dalam desainnya tidak perlu adanya pengolahan kontur. Untuk merespon kondisi klimatologi, bangunan untuk menampung aktivitas indoor didesain memiliki tinggi 45cm dari permukaan tanah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan, guna menghindari genangan air hujan yang dapat berdampak buruk bagi interior bangunan. Selain itu, pada Taman Rekreasi dan Edukasi juga digunakan jenis-jenis pohon peneduh untuk meminimalisir udara panas berlebih, mengingat suhu udara di kota Sorong yang dapat mencapai maksimum 33°C, serta mengontrol udara bersih yang dapat dinikmati masyarakat.

B. Persyaratan Perencanaan Sistem Manusia

➤ Sasaran Pengguna

Pengguna Taman Rekreasi dan Edukasi dibedakan menjadi 2, yaitu pengelola dan pengunjung yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Pengelola
 - Manajer Utama
 - Staff Keuangan
 - Staff Administrasi dan SDM
 - Staff Bagian HUMAS
 - Staff Bagian Keamanan dan Pemeliharaan
- Pengunjung

Pengunjung Taman Rekreasi dan Edukasi adalah masyarakat kota Sorong usia kanak-kanak hingga dewasa dan lansia.

A. Persyaratan Pengguna

Tabel 6.1 Persyaratan Pengguna

No.	Pengguna	Kegiatan Pengguna	Ruang Yang Dibutuhkan	Fasilitas	Kualitas Ruang
PENGELOLA					
1.	Manajer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan secara langsung pada taman rekreasi dan edukasi - Mengadakan rapat pengelola - Merencanakan dan melaksanakan program kerja berdasarkan kesepakatan atau kebijakan yang dibuat - Berkoordinasi secara langsung dengan pemilik / owner. 	<ul style="list-style-type: none"> - Area parkir kendaraan - Ruang kerja - Ruang rapat - Toilet - Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja kerja - Kursi - Lemari arsip - Perangkat computer 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan
2.	Staff Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur anggaran dana pengelolaan taman rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Area parkir kendaraan - Ruang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja kerja - Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bersih

		<p>dan edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurusi pajak bangunan - Memeriksa laporan keuangan untuk keperluan pihak taman rekreasi dan edukasi maupun pihak luar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang rapat - Toilet - Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari arsip - Perangkat komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan
3.	Staff Administrasi dan SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur pengelolaan administrasi bangunan -Melakukan perekrutan pegawai - Melakukan pengawasan akan kinerja pegawai dan melakukan evaluasi - Mengelola fasilitas dan investor - Memastikan ketersediaan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Area parkir kendaraan - Ruang kerja - Ruang rapat - Toilet - Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja kerja - Kursi - Lemari arsip - Perangkat komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan
4.	Staff Bagian HUMAS	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola media sosial -Mengetahui dan mengevaluasi opini publik - Menjadi <i>tourguide</i> apabila diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Area parkir kendaraan - Ruang kerja - Ruang rapat - Toilet - Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja kerja - Kursi - Lemari arsip - Perangkat komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Homie</i> - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan
5.	Staff Bagian Keamanan dan Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga keamanan pada area taman rekreasi dan edukasi - Menjaga keamanan dan kualitas alat atau wahana yang ada pada taman 	<ul style="list-style-type: none"> - Area parkir kendaraan - Ruang kerja - Ruang monitoring - Ruang rapat - Toilet - Pantry 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja kerja - Kursi - Lemari arsip - Perangkat komputer 	<ul style="list-style-type: none"> - Sederhana - Santai - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup

		rekreasi dan edukasi - Menjaga kebersihan seluruh area taman rekreasi dan edukasi - Menangani masalah parkir kendaraan			- Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan
PENGUNJUNG					
1.	Anak-anak	- Bermain - Belajar bersama orang tua - Belajar dalam kegiatan workshop	- Arena bermain - Ruang beredukasi - Ruang workshop	- Berbagai jenis permainan anak - Fasilitas edukasi sesuai dengan tema ruang - Fasilitas workshop	- Terbuka - Santai - <i>Homie</i> - Dilberi warna cerah - Berisi gambar-gambar yang menarik minat anak - Informatif - Bertekstur - Ramah anak - Ramah difabel
2.	Remaja/Pemuda	- Berkeliling dalam kelompok - Berswafoto - Menggunakan fasilitas wahana rekreasi - Belajar melalui fasilitas edukasi	- Area taman - Wahana rekreasi - Ruang beredukasi - Ruang workshop	-Gazebo -Bangku taman -Fasilitas rekreasi - Fasilitas edukasi sesuai dengan tema ruang - Fasilitas workshop	- Terbuka - Santai - <i>Homie</i> - Informatif - Bertekstur - Ramah difabel
3.	Dewasa	- Berkeliling bersama pasangan atau keluarga - Sekedar duduk bersantai - Menggunakan fasilitas rekreasi - Menemani anak bermain atau ikut kegiatan workshop - Membimbing anak atau bahkan secara mandiri belajar melalui fasilitas edukasi - Berswafoto	- Area taman - Wahana rekreasi - Ruang beredukasi - Ruang workshop	-Gazebo -Bangku taman -Fasilitas rekreasi - Fasilitas edukasi sesuai dengan tema ruang - Fasilitas workshop	- Terbuka - Santai - <i>Homie</i> - Informatif - Bertekstur - Ramah difabel
4.	Lansia	- Duduk bersantai - Berkeliling bersama	- Area taman - Wahana rekreasi	-Gazebo -Bangku taman	- Terbuka - Santai

		keluarga - Menemani anak bermain atau ikut kegiatan workshop	- Ruang beredukasi - Ruang workshop	-Fasilitas rekreasi - Fasilitas edukasi sesuai dengan tema ruang - Fasilitas workshop	- <i>Homie</i> - Informatif - Bertekstur - Ramah difabel
--	--	--	--	---	---

Sumber : Analisis Penulis, 2019

- Program Ruang

Tabel 6.2 Program Ruang

No.	Zona Ruang	Besaran Ruang
1.	Kegiatan Rekreasi	2.724 m ²
2.	Kegiatan Edukasi	1.326 m ²
3.	Kegiatan Pengelolaan	505 m ²
4.	Kegiatan Pendukung	478 m ²
Total		5.033 m ²

Sumber : Analisis Penulis, 2019

2. Konsep Perencanaan Lokasi dan Tapak

Lokasi perancangan tapak Taman Rekreasi dan Edukasi berada pada Jalan Basuki Rahmat, Kelurahan Malaingkeci, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong. Lokasi tersebut termasuk dalam kawasan komersial sekaligus juga kawasan pendidikan. Sisi Selatan dari tapak merupakan area terbangun dengan pembangunan berupa ruko pertokoan. Selain itu, lokasi tapak juga berbatasan langsung dengan bandar udara kota Sorong. Luasan tapak yang digunakan untuk perancangan Taman

Rekreasi dan Edukasi adalah $\pm 15.000 \text{ m}^2$, dengan ketentuan sebagai berikut :

- KBD : 60%
- KDH : 30 %
- GSB : 6 meter
- Maksimal Ketinggian Bangunan : 20 meter

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka pengolahan pada tapak adalah sebagai berikut :

- KDB : 9000 m^2
- KDH : 4.500 m^2



Gambar 6.1 Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2019

Taman Rekreasi dan Edukasi memiliki batasan tapak sebagai berikut :

- Sisi Utara : Berbatasan dengan Hotel Vega
- Sisi Timur : Berbatasan dengan area perumahan warga, ruko dan Hotel Je Meridien
- Sisi Barat : Berbatasan dengan area ruko juga area perumahan warga
- Sisi Selatan : Berbatasan dengan jalan utama

6.2. Konsep Perancangan

6.2.1. Konsep Perancangan Programatik

1. Konsep Perancangan Tapak

A. Zonasi

Zonasi tapak perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi terbagi tas 4 bagian, yaitu Zona Kegiatan Rekreasi, Zona Kegiatan Edukasi, Zona Kegiatan Pengelolaan dan Zona Kegiatan Pendukung.

Tabel 6.3 Zonasi Tapak

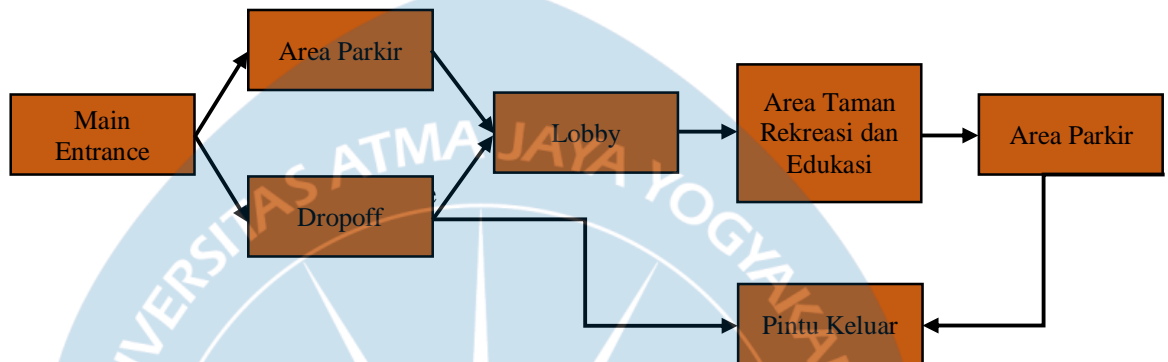
No.	Zonasi	Keterangan	Kualitas
1.	Zona Kegiatan Rekreasi	Zona kegiatan rekreasi diisi dengan fasilitas wahana serta kegiatan yang dapat menunjang aktivitas rekreasi.	Menghadirkan suasana yang menggembirakan serta menyegarkan
2.	Zona Kegiatan Edukasi	Zona kegiatan edukasi diisi dengan informasi dan fasilitas penunjang pembelajaran, serta dilengkapi dengan aktivitas belajar akademik dan nonakademik yang dapat menambah wawasan.	Menghadirkan suasana belajar yang aman dan nyaman serta menyenangkan
3.	Zona Kegiatan Pengelolaan	Zona kegiatan pengelolaan diisi dengan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh para pengelola untuk menunjang dan memperlancar aktivitas yang berlangsung pada Taman Rekreasi dan Edukasi.	Menghadirkan suasana tenang namun membangkitkan semangat kerja para pengelola, serta juga suasana yang aman dan nyaman.
4.	Zona Kegiatan Pendukung	Zona kegiatan pendukung diisi dengan sarana prasarana yang dapat digunakan oleh para pengunjung dan pengelola sebagai pelengkap atau penunjang aktivitas pada Taman Rekreasi dan Edukasi.	Menghadirkan suasana yang aman dan nyaman bagi para pengunjung dan pengelola.

Sumber : Analisis Penulis, 2019

B. Pengolahan alur sirkulasi pada tapak

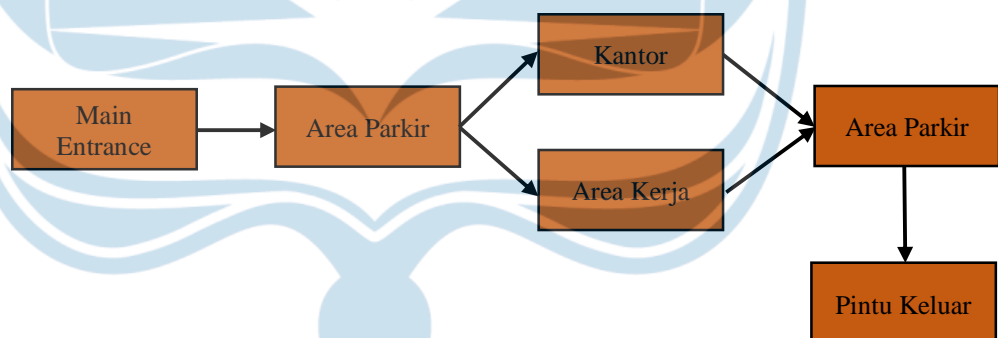
Sirkulasi pada Taman Rekreasi dan Edukasi dibedakan menjadi 2 yaitu sirkulasi para pengunjung dan sirkulasi para pengelola.

- Sirkulasi Pengunjung



Gambar 6.2 Skema Alur Sirkulasi Pengunjung
Sumber : Analisis Penulis (2019)

- Sirkulasi Pengelola



Gambar 6.3 Skema Alur Sirkulasi Pengunjung
Sumber : Analisis Penulis (2019)

2. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

- Perancangan Tata Bangunan

Rancangan bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi menggunakan 2 bentuk yaitu bentuk persegi simetris dan bentuk setengah lingkaran atau kubah.





- Perancangan Tata Ruang

Penataan ruang untuk mengakomodasi berlangsungnya

aktivitas *indoor* pada Taman Rekreasi disesuaikan dengan tema dan fungsi ruang tersebut.

Tabel 6.4 Perancangan Tata Ruang

No.	Jenis Ruang	Kualitas Ruang	Contoh
1.	Lobby dan Locket Tiket	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas tanpa sekat - Mendapat banyak pencahayaan dan penghawaan alami - Menghadirkan suasana menyenangkan - Bernuansa alami dan budaya - Ramah difabel 	
2.	Galeri Edukasi Sejarah dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Menggunakan pencahayaan serta penghawaan alami juga buatan sesuai kebutuhan - Bernuansa alami dan budaya - Informatif - Menghadirkan suasana menyenangkan dan penuh semangat -Ramah difabel 	
3.	Galeri Edaukasi Teknologi dan Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Menggunakan pencahayaan serta penghawaan alami juga buatan sesuai kebutuhan - Bernuansa teknologi dan pembangunan - Informatif - Menghadirkan suasana menyenangkan dan penuh semangat -Ramah difabel 	
4.	Galeri Edukasi Hewan Perairan	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Menggunakan pencahayaan serta penghawaan alami sesuai kebutuhan - Memaksimalkan pencahayaan buatan dengan menyesuaikan pemasangannya - Bernuansa kehidupan bawah laut - Informatif - Menghadirkan suasana menyenangkan dan penuh semangat -Ramah difabel 	

5.	Galeri Edukasi Burung	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas - Mendapat banyak pencahayaan dan penghawaan alami - Menghadirkan suasana menyenangkan - Bernuansa alam - Informatif - Ramah difabel 	
6.	Galeri Edukasi Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas - Mendapat banyak pencahayaan dan penghawaan alami - Menghadirkan suasana menyenangkan - Bernuansa alam - Informatif - Ramah difabel 	
7.	Rumah Workshop	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas tanpa sekat - Mendapat banyak pencahayaan dan penghawaan alami 	
8.	Kantor Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan 	
9.	Kantor Petugas Service	<ul style="list-style-type: none"> - Sederhana - Santai - Bersih - Mendapat pencahayaan alami yang cukup - Mendapat penghawaan alami yang cukup - Dilengkapi dengan pencahayaan alami dan buatan yang dapat digunakan sesuai kebutuhan 	

10.	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bersih - Rapi - Mendapat pencahayaan dan penghawaan alami juga buatan sesuai kebutuhan 	
11.	Souvenir Center	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas diakses - Bersih - Rapi - Mendapat pencahayaan dan penghawaan alami juga buatan sesuai kebutuhan 	
12.	Foodcourt	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih - Bebas tanpa sekat - Mendapat banyak pencahayaan dan penghawaan alami - Menghadirkan suasana menyenangkan 	
13.	Toilet Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih - Rapi - Mendapat pencahayaan dan penghawaan alami juga buatan sesuai kebutuhan - Bernuansa alam - Ramaf difabel 	

Sumber : Analisis Penulis, 2019

3. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

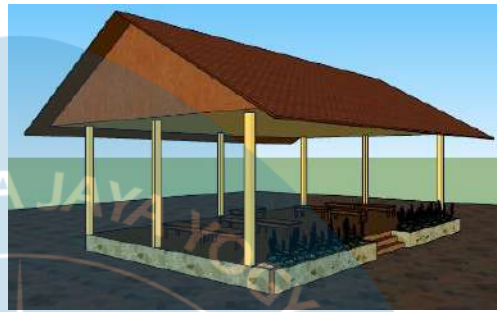
A. Konsep Penghawaan Ruang

Sistem penghawaan yang digunakan pada Taman Rekreasi dan Edukasi adalah sistem alami dan buatan, dengan konsep penerapan adalah sebagai berikut :

➤ **Sistem Penghawaan Alami**

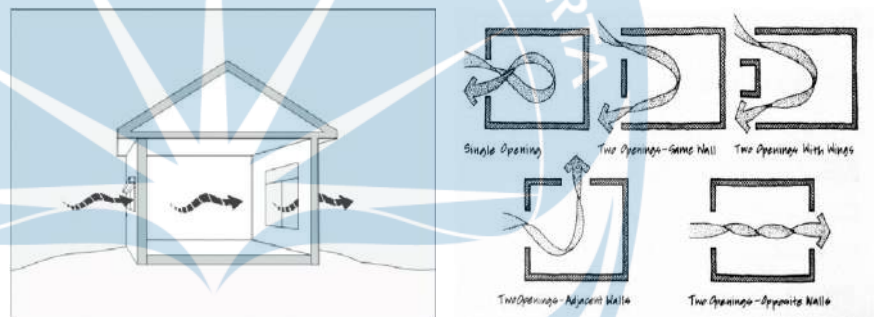
Sistem penghawaan alami diterapkan melalui penempatan bukaan-bukaan pada bangunan dengan

semaksimal mungkin, baik itu dengan desain bangunan tanpa dinding pelingkup, maupun penggunaan *cross-ventilation* yang memungkinkan pertukaran udara dengan baik.



Gambar 6.4 Bangunan Tanpa Dinding Pelingkup

Sumber : Analisis Penulis, 2019



Gambar 6.5 Cross Ventilation

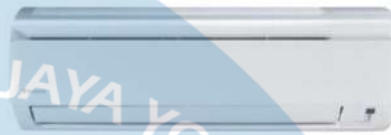
Sumber : Google, 2019

➤ **Sistem Penghawaan Buatan**

Sistem penghawaan buatan diterapkan melalui penggunaan AC (Air Conditioner). Jenis AC yang digunakan adalah AC Split Ceiling dan AC Split Window, yang mana AC Split Ceiling ditempatkan pada ruang-ruang publik yang memiliki luasan cukup besar dan menampung banyak pengunjung, seperti ruang-ruang pada galeri edukasi. Sedangkan AC Split Window ditempatkan pada ruang yang lebih privat, seperti ruang pada kantor pengelola.



Gambar 6.6 AC Split Ceiling
Sumber : Google, 2019



Gambar 6.7 AC Split Window
Sumber : Google, 2019

B. Konsep Pencahayaan Ruang

Sistem pencahayaan yang digunakan pada Taman Rekreasi dan Edukasi adalah sistem pencahayaan alami dan buatan dengan konsep penerapan adalah sebagai berikut :

➤ **Sistem pencahayaan alami**

Sistem pencahayaan alami diterapkan melalui penggunaan cahaya matahari sebagai sumber penerang yang kemudian dimaksimalkan pada setiap ruangan dengan cara memaksimalkan bukaan pada bangunan.

➤ **Sistem pencahayaan buatan**

Pencahayaan buatan ditererapkan melalui penggunaan lampu dengan berbagai bentuk, ukuran dan warna sesuai dengan kebutuhan. Jenis lampu yang digunakan adalah :

- Lampu downlight



Gambar 6.8 Lampu downlight
Sumber : Google, 2019

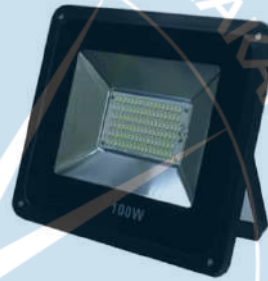
- Lampu sorot dinding



Gambar 6.9 Lampu sorot dinding

Sumber : Google, 2019

-Lampu sorot taman



Gambar 6.10 Lampu sorot taman

Sumber : Google, 2019

4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

- **Atap**

Bentuk atap yang digunakan pada Taman Rekreasi dan Edukasi adalah atap pelana. Rangka atap menggunakan rangka baja ringan.

- **Struktur Utama**

Bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi menggunakan struktur kolom dan balok berupa beton bertulang.

- **Dinding**

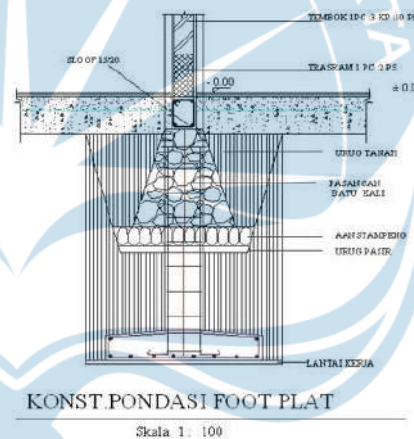
Bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi memiliki 2 jenis dinding, yaitu dinding dengan material batu bata dan dinding dengan material berupa kawat kasa.

- **Lantai**

Lantai pada Taman Rekreasi dan Edukasi menggunakan keramik dengan ukuran, warna, dan tekstur menyesuaikan fungsi serta tema yang digunakan pada bangunan.

- **Struktur Pondasi**

Struktur pondasi yang digunakan pada bangunan adalah struktur pondasi batu kali. Struktur pondasi batu kali digunakan pada bangunan dengan ukuran sloof 15/20 sedangkan pada bangunan dengan ukuran sloof yang lebih besar digunakan penambahan pondasi footplat agar penyaluran beban lebih merata.



Gambar 6.11 Struktur pondasi
Sumber : Google, 2019

5. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

➤ **Proteksi Bahaya Kebakaran Aktif**

Pada Taman Rekreasi dan Edukasi, *fire detector* yang digunakan berupa smoke detector, sedangkan *fire suppressant* yang digunakan berupa sprinkler, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan hydrant.



Gambar 6.12 *Smoke Detector*
Sumber : google
(Akses 2019)



Gambar 6.13 *Sprinkler, Hydrant, APAR*
Sumber : google
(Akses 2019)

➤ **Proteksi Bahaya Kebakaran Pasif**

Sistem proteksi bahaya kebakaran pasif dilakukan melalui 2 cara, yaitu :

• **Akses dan Jarak Antar Bangunan**

Jarak antar setiap bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi adalah 2 meter dengan posisi bangunan mengelilingi kolam yang tepat berada di tengah site. Hal ini dilakukan guna mencegah cepatnya rambatan api apabila terjadi bahaya kebakaran.

Jalur akses kendaraan diletakan pada sisi Selatan dan sisi Barat. Sisi Selatan merupakan jalur akses untuk kendaraan bermotor milik pengunjung serta kendaan mobil dan bus. Sedangkan pada sisi Barat merupakan jalur akses untuk kendaraan milik pengelola. Kedua jalur akses tersebut dapat dilalui oleh mobil kebakaran dan ambulance apabila terjadi bahaya kebakaran.

• **Ketersediaan Jalur Evakuasi**

Terdapat dua jalur evakuasi yang terletak pada sisi Selatan dan sisi Barat site. Pada sisi Selatan, terdapat pintu keluar serta area lobby yang dapat digunakan untuk jalur evakuasi, sedangkan pada sisi Barat, terdapat jalur keluar menuju pintu keluar kendaraan bermotor yang juga menjadi jalur sirkulasi pengelola.

Jalur evakuasi pengguna adalah dengan keluar dari setiap bangunan menuju jalur sirkulasi yang berada pada area terbuka, kemudian akan diarahkan menuju titik kumpul dan keluar melalui jalur yang telah disediakan pada Taman Rekreasi dan Edukasi.

6.2.2. Konsep Perancangan Penekanan Studi

1. **Konsep Bentuk**

Bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi memiliki beberapa bentuk yaitu :

➤ **Bentuk persegi**

Bentuk persegi menjadi bentuk dasar hampir semua bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi.

➤ **Bentuk kubah**

Bentuk kubah digunakan juga turut digunakan sebagai salah satu bentuk bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi. Penggunaan bentuk ini guna menarik minat pengunjung serta menghadirkan suatu keunikan tersendiri pada Taman Rekreasi dan Edukasi.

2. **Konsep Jenis Material**

➤ **Bangunan**

Bangunan pada Taman Rekreasi dan Edukasi

menggunakan material modern seperti baja, batu bata, dan beton sebagai material utama pada bangunan.

➤ Landscape

Pada area landscape menggunakan material berupa :

- **Pavingblock** : digunakan sebagai material pada jalur sirkulasi.



Gambar 6.14 Contoh pavingblock yang digunakan
Sumber :Google (Akses : 2019)

- **Batu alam** : pecahan batu alam digunakan pada area kolam dan ditambahkan juga pada bangunan untuk menghadirkan nuansa alami.



Gambar 6.15 Contoh pecahan batu alam yang digunakan
Sumber :Google (Akses : 2019)

- **Pasir** : digunakan sebagai material pada arena bermain anak.

3. Konsep Warna

Warna dasar yang digunakan dalam perancangan Taman Rekreasi dan Edukasi adalah :

- Warna Kuning

Warna kuning memiliki arti kehangatan dan rasa bahagia. Warna ini juga dapat menimbulkan hasrat untuk bermain, karena merupakan merupakan warna yang

dapat memberi semangat, optimis dan keceriaan.

Pada Taman Rekreasi dan Edukasi, warna kuning digunakan sebagai warna cat dinding bangunan, dan jenis warna yang digunakan adalah warna kuning soft.

- Warna Coklat

Warna coklat adalah warna yang dekat dengan alam. Warna ini memberi kesan hangat, aman dan nyaman.

Pada Taman Rekreasi dan Edukasi, warna coklat digunakan sebagai warna atap bangunan, warna cat pintu, jendela dan kusen, warna lantai bangunan maupun jalur sirkulasi, serta warna ukiran yang ditambahkan pada bangunan.

- Warna Hijau

Warna hijau menghadirkan nuansa kesejukan. Warna ini juga dekat dengan alam dan dijumpai pada tumbuhan, serta dipercaya mampu mengurangi stress berlebih.

Pada Taman Rekreasi dan Edukasi, warna hijau diterapkan melalui adanya tumbuhan, baik itu berupa pepohonan juga rerumputan yang digunakan untuk menutupi sebagian area pada Taman Rekreasi dan Edukasi.



Gambar 6.16 Perpaduan Warna Dasar Pada Bangunan
Sumber :Analisis Penulis, 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Suroso, Rendra. 2004. Material dan Metode Edukasi Dari Perspektif Sains Kognitif. Jakarta : Bumi Aksara. Hal.17.
- Depdikbud. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka. Edisi ke III.
- Soemarwoto, Otto. 2008. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta : Djambatan. Edisi ke X.
- Karyono, A. Hari. 1997. Kepariwisataaan. Jakarta.: PT.Grasindo. Hal 05.
- Suroso, Rendra. 2004. Material dan Metode Edukasi Dari Perspektif Sains Kognitif. Jakarta : Bumi Aksara. Hal.17.
- PU, Permen. 2007. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- PU, Permen. 2008. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Widyosiswoyo, Supartono. 2004. Ilmu Budaya Dasar. Bogor : Ghalia Indonesia. Edisi Revisi.